



## 471 Bus Bekas Transjakarta Diobral Rp 21,3 Miliar

**◆ Mau Dihapus dari Daftar Aset Pemprov DKI**

**JAKARTA (Poskota) -** Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berencana melelang 417 unit bus Transjakarta yang sudah tidak dioperasikan karena rusak dan berusia tua. Nilai lelang penjualan bus Transjakarta yang sebagian sudah jadi rongsokan itu mencapai Rp 21,3 miliar.

*Bersambung ke Halaman 11*

**Berikut 417 Bus Transjakarta yang Diobral:**

No.	MEREK	JUMLAH	BAHAN BAKAR	POSISI
1.	Zhongtong	21 Unit	BBG	Kantor Transjakarta, Jakarta Timur.
2.	Zhongtong	9 Unit	BBG	Pool Pinang Ranti, Jakarta Timur.
3.	Yutong	1 Unit	BBG	Pool Pinang Ranti, Jakarta Timur.
4.	Hino	30 Unit	BBM	Pool Rawa Buaya, Jakarta Barat.
5.	Hyundai	34 Unit	BBG	Pool Bus Sekolah Jek, Jakarta Timur.
6.	Komodo	23 unit	BBG	Pool Bus Sekolah Jek, Jakarta Timur.
7.	Yutong	29 Unit	BBG	Pool Pesing, Jakarta Barat.
8.	Ankai	36 unit	BBG	Pool Pesing, Jakarta Barat.
9.	Ankai	29 unit	BBG	Pool Pesing, Jakarta Barat.
10.	Hino	33 unit	BBM	Pool Bianglala, Tangerang Selatan, Banten.
11.	Mercedes	11 unit	BBM	Pool Bianglala, Tangerang Selatan, Banten.
12.	Komodo	25 unit	BBG	Pool Bianglala, Tangerang Selatan, Banten.
13.	Hyundai	35 unit	BBG	Pool Bianglala, Tangerang Selatan, Banten.
14.	Inobus	21 unit	BBG	Terminal Terpadu Pulo Gebang, Jakarta Timur.
15.	Ankai	18 unit	BBG	Terminal Pulo Gadung, Jakarta Timur.
16.	Inobus	18 unit	BBG	Terminal Pulo Gadung, Jakarta Timur.

Usulan obral bus bekas Transjakarta disampaikan Dinas Perhubungan (Dishub) DKI kepada DPRD DKI Jakarta.

"Untuk 417 unit yang mau dijual ini sudah lama beroperasi. Pengadaan busnya sejak 2003 sampai 2013 lalu," ujar Sekretaris Dishub DKI Jakarta, Ismanto, kepada awak media pada Kamis (9/3/2023).

Bus Transjakarta yang akan dilego masing-masing merek Zhongtong, Hyundai, Komodo, Ankai, Yutong, Hino, Mercedes Benz dan Inobus.

Ismanto mengatakan, ratusan bus yang sudah tidak layak dioperasikan ini terdiri dari dua jenis,

yakni bus yang berbahan bakar solar dan bahan bakar gas (BBG). Kini, semua bus itu terparkir di delapan lokasi.

"Kini, bus-bus itu diparkir di sejumlah terminal dan pool bus Transjakarta," ucapnya.

Ismanto mengatakan, bahwa usulan penghapusan aset bus milik Transjakarta ini sebetulnya sudah diajukan oleh Dishub DKI sejak tahun 2018.

Hanya saja, saat itu Dishub masih harus memenuhi seluruh kelengkapan dokumen persyaratan penghapusan aset ini.

Sebab, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 tahun 2016 tentang Pengelo-

laan Barang Milik Daerah, dijelaskan bahwa pemindahtanganan barang atau aset milik daerah dengan nilai lebih dari Rp 5 miliar harus mendapat persetujuan DPRD KI. Aturan itu tertuang dalam Pasal 331 Permendagri tersebut.

Setelah semua persyaratan terpenuhi, Pemprov DKI, yang kala itu masih dipimpin Gubernur Anies Baswedan, mengajukan permohonan penghapusan aset.

Kemudian, DPRD DKI baru menindaklanjuti permohonan itu dengan menggelar rapat kerja Komisi C bersama Dinas Perhubungan dan Transjakarta pada Rabu (8/3/2023) lalu.

(rizal/mif)